

ADVERSITY QUOTIENT PADA GURU YANG MEMBIMBING SISWA TUNANETRA DI SLB A YAKETUNIS YOGYAKARTA

Santi Prihastuti
Aneke Dewi Rahayu

Program Studi Psikologi
Fakultas Bisnis & Humaniora
Universitas Teknologi Yogyakarta
Email: santiprihastuti99@gmail.com

ABSTRAK

Siswa berkebutuhan khusus memiliki hak yang sama seperti anak normal lainnya dalam hal pendidikan, bagi siswa berkebutuhan khusus mendapatkan pendidikan formal di sekolah luar biasa termasuk siswa tunanetra yang kehilangan fungsi penglihatannya. Namun salah satu guru menjelaskan bahwa guru-guru merasa kesulitan ketika mendapatkan mata pelajaran perabaan yang mana itu salah satu metode pembelajaran siswa tunanetra karena tidak semua jenis benda dan hewan bisa dijelaskan dengan meraba. Tanpa penglihatan perkembangan motorik dari anak cenderung lambat, sehingga membuat guru harus lebih bekerja keras dalam memberikan pendampingan pendidikan kepada anak tersebut. Penelitian ini menggunakan teori Adversity Quotient dari Soltz (2005). Teori ini tidak hanya mencakup sebuah cara bagaimana seseorang untuk bangkit dan menghadapi kesulitannya, namun bagaimana cara menghadapi kesulitan untuk meraih kesuksesan. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat gambaran mengenai Adversity Quotient pada guru yang membimbing siswa tunanetra. Teknik pengumpulan data yang dilakukan berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 3 orang guru yang membimbing siswa tunanetra, usia subjek 30-40 tahun. Subjek diperoleh dengan menggunakan teknik purposive sampling. Hasil dari penelitian ini menggambarkan bahwa setiap guru yang mengajar di Sekolah Luar Biasa khususnya pada siswa yang mengalami ketunanetraan memiliki permasalahan tersendiri dan kesulitan tersebut sesuai dengan anak didiknya yang diampu. Dengan berbagai kesulitan tersebut subjek tetap bertahan untuk memberikan pembelajaran pada anak. Penyelesaian yang dilakukan atas masalah tersebut rata-rata sama. Hal-hal yang dilakukan seperti melakukan komunikasi dengan rekan kerja, melakukan pengajaran secara individu, menjaga mood para siswa dalam pembelajaran.

Kata kunci: Adversity Quotient, Sekolah Luar Biasa, Siswa Tunanetra

ADVERSITY QUOTIENT OF TEACHERS WHO GUIDE BLIND STUDENTS IN SLB A YAKETUNIS YOGYAKARTA

Santi prihastuti
Aneke Dewi Rahayu

Psychology Study Program
Faculty of Business & Humanities
University of Technology Yogyakarta
Email: santiprihastuti99@gmail.com

ABSTRACT

Students with special needs have the same rights as other normal children in terms of education, student with special needs can get formal education in special school including blind students who have lost sight function. But one of the teachers explained that teachers find it difficult when getting touch subjects which is one of the blind student learning methods because not all types of objects and animals can be explained by feeling. Without sight, children's motor development tends to be slow, so that teachers have to work harder in providing educationa assistance to these children. This study uses the Adversity Quotient theory of Slotz (2005) this theory does not only cover a way for someone to rise and deal with difficulties, but how to deal with difficulties to achieve success. The purpose of this research is to seen an overview of the adversity quotient of special school teachers who guide blind student. This study used a qualitative method with a case study approach. Data collection techniques carried out in the form of interviews, observation and documentation. The ssubject being teacher A yaketunis Special Needs School in Yogyakarta, the subjects in this study 3 teachers who guided blind students. Subjects wa obtained by using purposive sampling technique. The results of this study illustrate that every teacher who teacher at the spesial needs school, especially for children who are visually impraired, has its own probelms and difficulties according to the students being treated. With these various difficulties the subject persists to provide learning to children. The solutions to these problems are generally the same. Things that are done such as communicating with colleagues, conducting individual teaching, maintanin the mood of students in learning.

Keywords: Adversity Quotient, Blind Student, Special Needs Schools